

# PENGARUH PROFITABILITAS DAN KESEMPATAN INVESTASI TERHADAP KEBIJAKAN PENDANAAN BANK PADA PD. BPR. DAN PD. BKK SE-KABUPATEN SUKOHARJO

**Hartono - Agung Sri Cahyadi**

*Program Pascasarjana UNS - PNS Kab. Sukoharjo*

## ABSTRACT

*This research aims to know influence Profitability and Investment Opportunity to Policy of Financing Bank which is in the form of leverage at PD. BPR Badan Kredit Kecamatan and PD. Badan Kredit Kecamatan in Sukoharjo Residence with the description research causal method. Periods were observed annually starting on 2002 until 2006, with population 12 banks. Sample this research is 6 banks. So observation is 30. Technique of analysis use multiple regression with method ordinary least square.*

*Result this research show that Investment and Profitability simultaneously or individually significant influence ROE. Classic assumption testing indicated models have been freed from problem of heteroscedasticity, autocorrelation, multicollinearity and distribution of data was normal.*

*Coefficients regression of Profitability is 0,618, and Investment is 0,382. Relation Profitability and Leverage is positive, so relation Investment and Leverage is positive too. Coefficient regression indicated that Leverage inelastic to independent variables. Determination of Profitability and Investment to influence ROE is 95.7 %*

*Keywords: Regression, Profitability, Investment, Leverage*

## A. PENDAHULUAN

Secara garis besar, kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi dapat diklasifikasikan ke dalam kebijakan fiskal dan

kebijakan moneter. Kebijakan fiskal berkaitan dengan upaya untuk memajukan sektor riil seperti usaha di bidang manufaktur, perdagangan, serta in-

---

**Prof. Dr. H. Hartono, MS** adalah staf pengajar Program Studi: Magister Manajemen (MM) Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta. Alamat kantor; Jl.Ir. Sutami No. 36 Surakarta, Telp. (0271) 633519. **Agung Sri Cahyadi, SE, M.Si**, adalah Kepala Sub Bidang Perencanaan Anggaran Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Sukoharjo. Alamat kantor: Jl. Kyai Mawardi No. 1 Sukoharjo. Telp. (0271) 591678.

dustri riil lainnya. Kebijakan moneter berkaitan dengan upaya memajukan sektor perbankan. Sektor riil dan sektor perbankan diselaraskan untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi, karena pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan pintu untuk terbukanya lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, peningkatan pendapatan masyarakat, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Atas dasar itu, maka pemerintah telah banyak mengadakan paket-paket kebijakan yang bertujuan untuk menyeimbangkan laju sektor riil dan sektor perbankan.

Pemerintah dengan Paket Oktober 27 tahun 1988, merupakan salah satu kebijakan penyesuaian sektor riil dan perbankan, yang memberi kemudahan untuk mendirikan lembaga-lembaga pembiayaan terutama dalam bentuk pendirian bank memicu berdirinya bank-bank, baik bank umum maupun Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Banyak kalangan pengusaha, Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) saling berebut untuk mengisi peluang usaha

tersebut seperti, Koperasi Simpan Pinjam, Badan Kredit, Perbankan, dan pada akhir-akhir ini pola transaksinya terdiversifikasi menjadi pola Syariah dan non Syariah.

Di wilayah Kabupaten Sukoharjo telah banyak lembaga keuangan baik perbankan dan lembaga keuangan non perbankan yang berperan dalam perkreditan, di setiap kecamatan telah berdiri PD. Badan Kredit Kecamatan (BKK) sejumlah 12 BKK diantaranya ada 4 BKK yang telah menjadi PD. Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan (PD. BPR-BKK). Selain lembaga perkreditan tersebut masih banyak lembaga sejenis seperti Koperasi Simpan Pinjam, Bank-bank umum, Badan Kredit Desa (BKD), bahkan pelepas uang gelap (*rentenir*) yang beroperasi di wilayah Kabupaten Sukoharjo. Laju perkembangan berdirinya banyak bank-bank baru ini memicu persaingan lembaga pembiayaan yang semakin ketat. Baik dalam bidang penjualan jasa layanan pembiayaan (kredit) ataupun dalam penghimpunan dana.

Ketatnya persaingan di dunia perbankan ini tidak dapat dilepaskan dari kebijakan pemerintah tersebut yang memberikan kemudahan dalam pendirian bank, yang ditandai dengan rendahnya modal awal untuk pendirian bank, yang pada waktu itu hanya dengan lima puluh juta rupiah sudah dapat mendirikan BPR di tingkat Kecamatan. Modal awal yang rendah dan didapatkan pada permintaan kredit yang pasarnya cukup luas mengakibatkan persaingan dalam bidang penghimpunan dana ataupun pencarian sumber dana baru untuk disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Persaingan pencarian sumber dana baru ini mengakibatkan para manajer berfikir keras untuk berhitung tentang kebijakan pendanaan untuk menunjang usahanya. Konteks kebijakan itu terletak pada pilihan apakah menggunakan modal sendiri ataukah menggunakan sumber non modal untuk meleverasi sumber dana.

Pilihan untuk menggunakan leverage ataukah modal sendiri tentu berkaitan dengan luasnya investasi yang dilakukan, teru-

tama investasi dalam bentuk kredit yang disalurkan, atau biasa disebut juga dengan istilah penempatan dana (*placement*). Selain itu, tingkat profitabilitas suatu bank juga dapat menjadi pertimbangan, karena dari profit tersebut dapat diinvestasikan kembali untuk menambah modal, selain untuk dibagikan dalam bentuk deviden.

## **B. PERUMUSAN MASALAH**

Ditinjau dari karakteristik perusahaan/ bank, baik ditinjau dari jenis industrinya, pemilik perusahaan, besarnya aset, luasnya jaringan, sumber daya manusia, teknologi, atau sumber daya lain yang dimiliki, seperti halnya BPR-BPR di Kabupaten Sukoharjo dengan segala keterbatasannya, maka terdapat pertanyaan yang cukup berarti, yaitu dengan pasar yang homogen dan relatif beraset kecil dengan jaringan yang tidak luas serta dengan dukungan sumber daya lain yang relatif pas-pasan disimpulkan telah terdapat kesamaan kebijakan pendanaan seperti yang terjadi pada perusahaan-perusahaan menengah maupun besar. Atas dasar itu,

maka penulis merasa tertarik untuk meneliti pengaruh antara kebijakan pendanaan dengan investasi yang dilakukan serta dengan tingkat profitabilitas yang ada pada BPR-BPR di Kabupaten Sukoharjo.

### 1. Pembatasan Masalah.

Berkaitan dengan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya membahas tentang:

- a. Profitabilitas adalah kemampuan PD. BPR Badan Kredit Kecamatan dan PD. Badan Kredit Kecamatan untuk memperoleh laba.
- b. Kesempatan Investasi adalah pengalokasian dana untuk ditanamkan pada assets produktif yang diharapkan dapat memberikan keuntungan dikemudian hari, yang dilakukan oleh para pengelola PD. BPR Badan Kredit Kecamatan dan PD. Badan Kredit Kecamatan.
- c. Kebijakan pendanaan adalah suatu cerminan keputusan mengenai pengaturan sumber dana baik sumber dana dari *equity* atau *leverage* yang diambil oleh para pimpinan PD. BPR Badan Kredit Kecamatan dan

PD. Badan Kredit Kecamatan.

### 2. Perumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap kebijakan pendanaan bank pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan dan Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan se-Kabupaten Sukoharjo?
- b. Apakah kesempatan investasi mempunyai pengaruh terhadap kebijakan pendanaan bank pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan dan Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan se-Kabupaten Sukoharjo?
- c. Apakah profitabilitas dan kesempatan investasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kebijakan pendanaan bank pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan dan Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecama-

tan se-Kabupaten Sukoharjo ?

### **C. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1. Tujuan Penelitian.**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai yaitu :

- a. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan pendanaan bank pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan dan Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan.
- b. Untuk menganalisis pengaruh kesempatan investasi terhadap kebijakan pendanaan bank pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan dan Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan.
- c. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan kesempatan investasi secara bersama-sama dalam mempengaruhi kebijakan pendanaan bank pada Perusahaan Daerah Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan dan Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan.

#### **2. Tempat dan Waktu Penelitian.**

- a. Tempat penelitian ini dilaksanakan di seluruh Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan/Badan Kredit Kecamatan se-Kabupaten Sukoharjo.
- b. Waktu penelitian dimulai bulan Mei sampai dengan Juni 2007.

#### **3. Jenis Penelitian**

Guna mencapai tujuan penelitian seperti yang diungkapkan sebelumnya, maka penelitian ini dirancang dalam bentuk penelitian deskripsi kausal, yaitu memaparkan atau mendeskripsikan situasi dan peristiwa yang terjadi, disamping itu juga meneliti pengaruh di antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi sebagai variabel bebas dalam mempengaruhi Kebijakan Pendanaan sebagai variabel terikat.

#### **4. Populasi Dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari unit yang akan dianalisa (Masri Singarumbun, 1998) . Populasi dalam penelitian

ini adalah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan/ Badan Kredit Kecamatan se-Kabupaten Sukoharjo sebanyak 12 bank.

#### b. Sampel.

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (1998) adalah sebagai atau sebagaimana wakil populasi yang diteliti. Adapun pengambilan sampel sebagaimana dikemukakan oleh Suharsini Arikunto merupakan *ancer-ancer*. Metode pengambilan sampel dalam penulisan ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang memenuhi kriteria tertentu.

Adapun kriteria tersebut adalah:

- 1). Perusahaan/ bank yang secara kontinyu mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2002 sampai tahun 2006.
- 2). Perusahaan/bank yang dijadikan sampel penelitian memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan data yang digunakan dan model yang digunakan. Perusahaan/ bank yang menjadi sampel sebanyak 6 (enam) yaitu 4 (empat) PD. BPR BKK dan 2

(dua) PD. BPR.

Jumlah sampel yang ditarik adalah 6 bank, yaitu BPR BKK Mojolaban, BPR-BKK Baki, BPR-BKK Grogol, BPR-BKK Bendosari, BKK Gatak, BKK Nguter, untuk masa pengamatan selama lima tahun dari tahun 2002 hingga 2006.

#### I. MODEL ANALISIS

Analisis dalam penelitian ini akan menggunakan model analisis regresi dan korelasi secara sekaligus. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel dalam penelitian ini (tanpa mempedulikan status variabel apakah variabel bebas ataukah variabel terikat).

Model dalam penelitian ini akan dituliskan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Leverage} = a + b_1 \text{ Profit} + b_2 \text{ Investasi} + \varepsilon$$

Leverage = Kebijakan Pendanaan  
Profit = Profitabilitas  
Investasi = Kebijakan Investasi  
 $\epsilon$  = error term

Model tersebut akan digunakan apabila distribusi data dalam keadaan normal. Jika data tidak terdistribusi normal, maka data akan ditransformasi ke dalam angka logaritma, dan masing-masing variabel yang telah dilogaritmakan akan ditandai dengan huruf L (logaritma) di depannya, sehingga apabila semua data ternyata ditransformasi, maka modelnya akan tertulis sebagai berikut:

$L \text{ Leverage} = a + b_1 L \text{ Profit} + b_2 L \text{ Investasi} + \epsilon$

Analisis regresi di atas akan diuji tingkat signifikansi variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat baik secara individual ataupun secara serentak. Guna menguji tingkat signifikansi secara individual menggunakan uji t, dan untuk pengujian pengaruh secara serentak akan menggunakan uji F. Kedua-duanya menggunakan teknik yang sama, yaitu membandingkan antar nilai t atau

F hitung dengan nilai t atau F tabel. Jika nilai t atau F hitung lebih besar dibanding nilai t atau F tabel maka menunjukkan tingkat signifikansinya. Sebaliknya, jika nilai t dan F hitung lebih kecil dibandingkan dengan nilai t atau F tabel maka menunjukkan tidak signifikan.

Hasil regresi tersebut juga akan dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi, uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas, untuk menentukan bahwa model yang digunakan telah terbebas dari masalah autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Pengujian-pengujian di atas akan memakai software SPSS for Windows version 10.00.

#### D. HASIL PENELITIAN

Seperti telah disinggung di muka, karena tujuan regresi salah satunya adalah untuk menguji ketepatan model penduga, dan semua variabelnya telah ditransformasi ke dalam angka logaritma, maka untuk menguji hipotesis-hipotesis di atas masing-masing variabelnya ditandai dengan huruf L, dan estimasi model regresinya adalah

sebagai berikut:

$$\mathbf{Lleverage}_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 \mathbf{Lprofit}_{i,t} + \beta_2 \mathbf{Linvestasi}_{i,t} + \beta$$

Dimana:

I = Perusahaan/ PD. BPR BKK dan PD. BKK yang diteliti

t = waktu

$\beta_0$  = intercept, titik potong garis regresi dengan sumbu Y

$\beta_1, \beta_2$  = slope, kemiringan garis regresi, atau biasa disebut dengan koefisien regresi.

$\beta$  = komponen kesalahan random (*random error*)

Model di atas adalah merupakan persamaan fungsi, karena pada hakikatnya sebuah fungsi adalah sebuah persamaan matematis yang menggambarkan hubungan sebab akibat antara sebuah variabel dengan satu atau lebih variabel lain. Setelah dilakukan langkah-langkah regresi dengan sarana SPSS for Windows version 10.00, didapatkan hasil analisis regresi yang tertuang dalam Tabel 4 Koefisien Regresi, Tabel 5 Koefisien Determinasi, dan Tabel 6 ANOVA, yang tertera di bawah

**Tabel 1. Coefficient (Koefisien Regresi)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,755	,266		2,838	,009		
	LPROFIT	,618	,091	,618		,000	,192	5,203
	LINVESTA	,382	,090	,385	4,238	,000	,192	5,203

a Dependent Variable: LLEVERAG



**Tabel 2. Model Summary (Koefisien Determinasi)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,978(a)	,957	,954	,06391	2,120

a Predictors: (Constant), LINVESTA, LPROFIT

b Dependent Variable: LLEVERAG

**Tabel 3. ANOVA**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2,464	2	1,232	301,573	,000(a)
	Residual	,110	27	,004		
	Total	2,574	29			

a Predictors: (Constant), LINVESTASI, LPROFIT

b Dependent Variable: LLEVERAG

Koefisien regresi masing-masing variabel independen dapat digunakan untuk menentukan tingkat signifikan-sinya secara individual terhadap variabel terikat. Pengujian koefisien regresi dapat dilakukan dengan menentukan nilai t tertuang dalam dalam Tabel 4 Koefisien Determinasi menunjukkan seberapa besar determinasi dari variabel independen yang ada dalam model dalam mempengaruhi variabel dependen. Hasil regresi yang menunjukkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) tertuang dalam Tabel 5 Besarnya pengaruh

variabel penduga yang ada di dalam model secara serentak terhadap variabel terikat ditunjukkan oleh Tabel 6 ANOVA Hasil regresi yang tertera dalam tiga tabel hasil regresi tersebut (Tabel 4., Tabel 5, dan Tabel 6) dapat diringkas dalam bentuk tabel seperti Tabel 7. Ringkasan Hasil Regresi, seperti tertera berikut ini:

**Tabel 4.**  
**Ringkasan Hasil Regresi**

No	Variabel Bebas/Parameter	Notasi	Koef. B	T hitung	Nilai Prob.	Pada $\beta = 5\%$
1	Profit	Lprofit	0,618	6,797	,000	Sig.
2	investasi	Linvesta	0,382	4,238	,000	Sig.
3	Intercept		0,755	2,838	,000	Sig.
	Koefisien Determinasi	$R^2$		,957		Sig
	Nilai Uji Statistik F	F		301,573		

Tabel 4.6. di atas, dapat pula ditulis dalam bentuk persamaan menjadi sebagai berikut :

$$Lleverage_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 Lprofit_{i,t} + \beta_2 Linvestasi_{i,t} + \beta_3$$

$$= (2,838)^* + (6,797)^* + (4,238)^*$$

$$R^2 = 0,957 \quad F = 301,573^*$$

Keterangan: \*) signifikan pada  $\beta = 1\%$

### E. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengujian nilai t hitung dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel, diketahui bahwa t hitung variabel profit lebih besar dari pada t tabel, ini berarti bahwa secara individual variabel profit signifikan mempengaruhi variabel terikat (Leverage). Dengan demikian hipotesis

pertama yang dapat ditulis sebagai berikut:

H01 = Profitabilitas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan pendanaan bank pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan dan Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan se- Kabupaten Sukoharjo?

HA1 =Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan pendanaan bank pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan dan Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan se- Kabupaten Sukoharjo?

dapat disimpulkan bahwa *null hypothesis* (HO) dapat ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (HA) tidak dapat ditolak

Berdasarkan pengujian nilai t hitung dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan t tabel, diketahui bahwa t hitung variabel investasi lebih besar dari pada t tabel, yang berarti bahwa secara individual variabel investasi signifikan mempengaruhi variabel terikat (Leverage). Dengan demikian hipotesis kedua yang dapat ditulis sebagai berikut:

H02= Kesempatan Investasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan pendanaan bank pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan

dan Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Se Kabupaten Sukoharjo?

HA=Kesempatan Investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan pendanaan bank pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan dan Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan Se Kabupaten Sukoharjo?

Dapat disimpulkan bahwa *null hypothesis* (HO) dapat ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (HA) tidak dapat ditolak.

Berdasarkan pengujian ANOVA dengan membandingkan antara nilai F hitung dengan t tabel, diketahui bahwa F hitung lebih besar dari pada F tabel, yang berarti bahwa secara bersama-sama variabel profit dan variabel investasi signifikan mempengaruhi variabel terikat (Leverage). Dengan demikian hipotesis ketiga yang dapat ditulis sebagai berikut:

H03= Profitabilitas dan kesempatan investasi

secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan pendanaan bank pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan dan Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan se-Kabupaten Sukoharjo?

HA3=Profitabilitas dan kesempatan investasi secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan pendanaan bank pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan dan Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan se-Kabupaten Sukoharjo?

Dapat disimpulkan bahwa *null hypothesis* (HO) dapat ditolak. Sedangkan hipotesis alternatif (HA) tidak dapat ditolak.

## F. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasar hasil analisis regresi dengan metode *ordinary least square*, maka dapat disimpulkan

bahwa:

- a. Profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan pendanaan bank pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan dan Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan se-Kabupaten Sukoharjo
- b. Kesempatan investasi mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan pendanaan bank pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan dan Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan se-Kabupaten Sukoharjo.
- c. Profitabilitas dan kesempatan investasi secara serentak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kebijakan pendanaan bank pada Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan dan Perusahaan Daerah Badan Kredit Kecamatan se-Kabupaten Sukoharjo.
- d. Determinasi profitabilitas dan kesempatan investasi dalam mempengaruhi kebijakan pendanaan berupa *leverage*

mencapai 95,7%.

- e. Peningkatan 1% profit akan meningkatkan *leverage* sebesar 0,618%. Peningkatan 1% pada investasi akan meningkatkan *leverage* sebesar 0,382%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *leverage* tergolong inelastis terhadap profit dan investasi.

## 2. Saran-saran

Penelitian ini belum final, masih banyak yang dapat dikembangkan dari penelitian ini, misalnya dengan semakin memperluas model regresinya dengan cara menukar posisi variabelnya, dari yang semula

sebagai variabel bebas untuk dirubah menjadi variabel terikat, atau sebaliknya.

Penelitian ini juga dapat dikembangkan lagi dengan melakukan pelengkapan data dengan cara mengamati perubahan data pertahapan, misalnya profitabilitas diurai menjadi data berdasar *earning before interest and tax* (EBIT), EBT, EAT dan sebagainya. Atau juga mengamati kebijakan pendanaan berdasarkan ratio antara *leverage* dan *equity* atau DER.

Demikian, semoga penelitian ini bermanfaat bagi para pihak yang berkepentingan.

(\*\*\*)

## REFERENSI

- Awat, Napa J, dan Mulyadi (1996), "*Manajemen Modal Kerja (Pendekatan Kwantitatif)*", Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Bank Indonesia (2006), "*Peraturan Bank Indonesia No. 8/18/PBI/2006 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum BPR*", Jakarta
- Bank Indonesia (2006), "*Peraturan Bank Indonesia No. 8/19/PBI/2006 Tentang Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif BPR*", Jakarta
- Djahidin, Farid (1985), "*Analisa Laporan Keuangan*", Ghalia Indah, Jakarta
- Fabozzi, Frank J. (1999), "*Manajemen Investasi*", Salemba Empat Simon&Schuster (Asia), Prentice Hall.
- Gapenski, Brigham (1996), "*Intermediate Financial Management*"

- International Edition, Fifth Edition, The Dryden Press.
- Ghozali, Imam (2001), *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, BP Undip, Semarang
- Harnanto (1992) *"Akuntansi Keuangan Intermediate"*, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Hartono (2004), *"Pengaruh Profitabilitas, Kesempatan Investasi, dan Defisit Arus Kas Terhadap Kebijakan Pendanaan Perusahaan"* Perspektif, Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen, dan Akuntansi, Vol.9 No.2 Desember 2004, UNS Surakarta.
- Higgins, Robert C. (1992), *"Analysis For Financial Management"* third Edition, Irwin, Homewood, Boston.
- Kuncoro, Mudrajad (2001), *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Munawir, S (1980), *"Analisa Laporan Keuangan"*, Liberty Yogyakarta
- Pawenang, Supawi (2004), *Pengantar Ekonometrika Praktis*, Fakultas Ekonomi UNIBA
- Riyanto, Bambang. (1990), *"Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan"* Edisi ketiga, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada Yogyakarta.
- Santoso, Guruh (2000), *"Perubahan Struktur Modal Pengaruhnya Terhadap Laba dan Tingkat Kesehatan Bank Perusahaan Daerah BPR BKK Wonogiri"*, UMS
- Santoso, Singgih (2001), *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Setiaji, Bambang (2004), *Module Ekonometrika Praktis*, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sukarno, Agus (2005), *"Pengaruh Profitabilitas, Produktivitas, Rasio Leverage, Intensitas Modal dan Pangsa Pasar Terhadap ROA dan ROE perusahaan manufaktur yang terdapat di Indonesia"* Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, September 2005, UNS Surakarta.
- Weston, JF & Copeland E. Thomas (1989), *"Manajemen Keuangan"* Edisi kedelapan, Jilid 2, Penerbit Erlangga.
- Wibisono, Handoyo (1997), *"Manajemen Modal Kerja"*, Edisi Ketiga, Penerbit Universitas Atma Jaya, Yogyakarta.